

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Persetujuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101222

Nama Mahasiswa : Lukman Nur Wahid

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Radec (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) di Sekolah Dasar

Madiun, 2 April 2024

Mahasiswa

Lukman Nur Wahid
 NIM. 2002101222

Dosen Pembimbing I

Apri Kartikasari, H.S., M.Pd
 NIDN. 0721048801

Dosen Pembimbing II

Dian Nur Antika Eky H., M.Pd
 NIDN. 0727069001

Mengetahui,
 Kaprodi PGSD

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0303.k/N/FKIP/UNIPMA/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 21 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Sugihwaras 2 Maospati Kabupaten Magetan
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/j:

Nama : Lukman Nur Wahid
 NIM : 2002101222
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 "Penerapan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) di Sekolah Dasar."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 3: Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUGIHWARAS 2
 Jl. Raya Desa Sugihwaras, Kec. Maospati, Kab. Magetan, Jawa Timur 63392

SURAT KETERANGAN

No: 800/039/403.101.09.02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA SELVIANA DYAH SUMARTYARINI, S.Pd
 NIP : 19830514 201001 2 022
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SDN Sugihwaras 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : LUKMAN NUR WAHID
 NIM : 2002101222
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Tanggal Penelitian : 27 Mei 2024, 28 Mei 2024, dan 29 Mei 2024

Telah melaksanakan penelitian di SDN Sugihwaras 2, Kec. Maospati, Kab. Magetan.
 Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 29 Mei 2024
 Kepala Sekolah

 IRA SELVIANA DYAH SUMARTYARINI, S.Pd
 NIP. 19830514 201001 2 022

*Lampiran 4: Validasi Sumber Pustaka***VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Lukman Nur Wahid
 NIM : 2002101222
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Apri Kartikasari H.S., M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Dian Nur Antika Eky H., M.Pd
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) di Sekolah Dasar

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Agnafia, D. N. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI. <i>Florea</i> , 6(1), 45–53.	46	18		
2	Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H., N. (2020). Belajar Dan Pembelajaran. In Cv. Cahaya Bintang Cemerlang (Issue Agustus).	6,16	11,51		
3	Aldona, R. 2023. <i>Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar (Sd) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)</i> . Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun.	65	3,26		
4	Ardianingtyas, I. R., Sunandar, S., & Dwijayanti, I. (2020).	403	18		

	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. <i>Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika</i> , 2(5), 401–408.				
5	Aryani, N., & Wahyuni, M. (2021). Belajar Dan Pembelajaran: Teori Beserta Implikasinya. Percetakan Bintang.	7	9		
6	Beddu, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i> , 1(3), 71–84.	78	58		
7	Chairani, Z. (2015). Perilaku metakognisi siswa dalam pemecahan masalah matematika. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 1(3), 200–210. https://doi.org/10.33654/math.v1i3.20	202	15		
8	Collins, R. (2014). Skills for the 21st Century: teaching higher-order thinking. <i>Curriculum & Leadership Journal</i> , 12 (14). Http://Www. Curriculum. Edu.Au/Leader/Teaching_Higher_Order_Thinking , 374(14), 31.	5	7		
9	Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Education and Development</i> , 8, 468–470.	468	12		
10	Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.	14	9		
11	Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. <i>Jurnal UIN</i>	295	11		

	<i>Alauddin</i> , 5(2), 293–300.				
12	Dwyer, C. P., Hogan, M. J., & Stewart, I. (2014). An integrated critical thinking framework for the 21st century. <i>Thinking Skills and Creativity</i> , 12, 43–52.	43	15		
13	Ennis. (2015). The Nature of Critical Thinking: Outlines of General Critical Thinking Disposition and Abilities. Sixth International Conference on Thinking at MIT, 2013, 1–8.	1,2	8,17		
14	Florea, N. M., & Hurjui, E. (2015). Critical Thinking in Elementary School Children. <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> , 180(November 2014), 565–572.	566	7,15		
15	Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 5(3), 8319–8326.	8323	23		
16	Hamidah, L. (2018). HIGHER ORDER THINKING SKILLS: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. <i>Desa Pustaka Indonesia</i> .	62	14		
17	Hapudin, M. S. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif. Penerbit Kencana.	21	10		
18	Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. <i>Rayah Al-Islam</i> , 2(01), 101–111. https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67	105	11		

19	Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. <i>Jurnal Pijar Mipa</i> , 16(1), 44–48.	45	12		
20	Jusmawati, Satriawati, R. I., Rahman, A., & Arsyad, N. (2020). Model-Model Pembelajaran di Sekolah Dasar. Penerbit Samudra Biru.	23	19		
21	Karlina, D., Sopandi, W., & Sujana, A. (2020). Critical Thinking Skills of Fourth Grade in Light Properties Materials through the Radec Model. <i>The 2nd International Conference on Elementary Education</i> , 2, 1743–1753.	1746	25		
22	Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. <i>Fondatia</i> , 4(1), 1–27.	3	19		
23	Lasari, R. N., Fadly, W., Nuranisak, P. F., & Karenina, A. (2023). The Effectiveness of Radec Learning on Critical Thinking and Creative Thinking in the Era of Super Smart Society 5.0. Atlantis Press SARL.	134,135	20,22,53,59		
24	Lestari, S. D., Khamdun, K., & Riswari, L. A. (2023). Penerapan Model Make a Match dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Boloagung 02. <i>As-Sabiqun</i> , 5(2), 592–603.	602	27		
25	Lie, A., & dkk. (2020). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. PENERBIT PT KANISIUS.	2,3	7,14		
26	Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In <i>Erzatama Karya Abadi</i> (Issue August).	10	16		
27	Lumban Gaol, B. K., Silaban, P.	770	17		

	J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. <i>JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)</i> , 6(3), 767.				
28	Mahanal, S. (2019). Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. <i>Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika</i> , 3(2), 51.	54	58		
29	Makhmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. <i>Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak</i> , 2(2).	275	56		
30	Mulyati, S., & Nafisyah, D. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Agama Siswa Melalui Metode Diskusi di Sekolah Dasar. <i>Journal of Basic Education Research</i> , 2(3), 65–69.	68	52		
31	Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In LPPM UPN Veteran Yogyakarta. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.	63,67	30,34, 35		
32	Nurrita, T. (2018). <i>Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa</i> . 03, 171–187.	175	13		
33	Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. <i>Pena Edukasia</i> , 1(2), 127–134.	133	58		
34	Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. <i>FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman</i> , 3(2), 333.	342	11		
35	Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model	254,25 5	24,56, 59		

	Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 496, 250–258.				
36	Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihatusti, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. <i>JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)</i> , 6(2), 191–203.	199	55		
37	Primadani, Rafita Eka. 2023. <i>Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual) berbantuan Video Animasi Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis IPS Kelas IV Sekolah Dasar. FKIP. Universitas PGRI Madiun</i>	65	27		
38	Ratnawulan, E., & Herdiana, H. A. (2014). <i>Evaluasi Pembelajaran</i> . Penerbit Pustaka Setia.	29	12		
39	Semaranatha, I. M., Mardana, I. B. P., & Rapi, N. K. (2017). Tindak Guru Fisika Dalam Penerapan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Sawan. <i>Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya</i> , 10(1), 49–59.	51	51		
40	Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL READ, ANSWER, DISSCUSS, EXPLAIN, AND CREATE. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 4.	5,7,8	20,22, 24		

41	Setiawan, T. Y., Destrinelli, & Wulandari, B. A. (2022). Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Sekolah Dasar. <i>Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi</i> , 5(2), 133.	138	58		
42	Sopandi, W., Pratama, Y. A., & Handayani, H. (2019). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Pedagogia : Jurnal Pendidikan</i> , 8(1), 19–34.	24	25		
43	Sopandi, W., Sujana, A., Sukardi, R. R., & Sutinah, C. (2023). MODEL PEMBELAJARAN RADEC (Teori dan Implementasi di Sekolah). UPI Press.	8,9,14, 23,27	3,6,20, 21,24, 52,54		
44	Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In Alfabeta, CV (Issue April).	222,22 8,233, 246,27 4	32,33, 34,35		
45	Sulistiani, E., & Masrukan. (2016). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. <i>Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang</i> , 605–612.	608	16		
46	Suratno, Kamid, & Sinabang, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi(HOTS) Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. <i>Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 1(2), 127–139.	131	59		
47	Suryani, N. D. (2022). Mengenal HOTS (High Order Thinking	13	14		

	Skills) Dalam Pendidikan. Media Nusa Creative.				
48	Susanti, R. M., Rokayah, & Kusmawan. (2023). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. 08(September), 5491–5516.	5502	24		
49	Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. Team Holistica.	52,37	19,54		
50	Syachtayani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. <i>Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan</i> , 2(1), 90–101.	93	13		
51	Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(6), 5508–5519.	5510,5 514	20,21, 22,23		

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 24 Juni 2024
Dosen Pembimbing I

Apri Kartikasari H.S., M.Pd
NIDN. 0721048801

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah Dasar	: SDN Sugihwaras 2
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI), KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan ketrampilan berpikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang , mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

A. KOMPETENSI DASAR (KD), INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C3) 3.5.2 Menemukan informasi penting dari teks bacaan yang disajikan secara tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C4)
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menyusun informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif (P4) 4.5.2 Memaparkan informasi dalam bentuk teks secara lisan dengan menggunakan kosakata baku

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari (C3) 3.7.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari (C4)
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menganalisis hasil percobaan pengaruh kalor pada benda (P3) 4.7.2 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks narasi, siswa dapat mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
2. Dengan membaca teks narasi, siswa dapat menemukan informasi penting dari teks bacaan menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.
3. Dengan membaca teks narasi, siswa dapat menyusun informasi penting dari teks bacaan menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.
4. Dengan membaca teks narasi, siswa dapat memaparkan informasi penting dari teks bacaan menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.
5. Dengan mengamati percobaan siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
6. Dengan mengamati percobaan, siswa dapat menentukan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
7. Dengan mengamati percobaan, siswa dapat menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
8. Dengan mengamati percobaan, siswa dapat melaporkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

C. MODEL PEMBELAJARAN

- a. Model Pembelajaran : RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Teks narasi
- b. Kata tanya 5W1H (ADIKSIMBA)
- c. Perubahan suhu dan wujud benda

E. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

- Teks narasi
- Laptop, Pensil, Bolpoin, dan alat tulis lainnya
- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar (lilin, korek api, penggaris besi)

F. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam serta mengajak semua peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru, kemudian berdoa menurut keyakinan masing – masing. Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama sama dengan guru. Siswa mengangkat tangan ketika nama dipanggil guru. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran Siswa mendengarkan 		20 menit

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
	motivasi tentang manfaat mempelajari peristiwa dalam kehidupan	guru dengan antusias.		
Inti	<p>6. Guru melakukan percobaan Bersama siswa tentang perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk memaparkan informasi yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari mengenai pengaruh kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk membaca teks narasi sejarah “Joseph Black”</p> <p>9. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>10. Guru membagi kelas ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 siswa.</p> <p>11. Guru memberikan teks bacaan “Joseph Black” dan menginstruksikan untuk membaca.</p>	<p>6. Siswa mengikuti instruksi guru untuk melakukan percobaan</p> <p>7. Siswa mengikuti instruksi guru untuk memaparkan informasi yang mereka dapat</p> <p>8. Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias</p> <p>10. Siswa mengikuti instruksi guru</p> <p>11. Siswa mengikuti instruksi guru untuk membaca teks bacaan.</p> <p>12. Siswa mengikuti instruksi guru untuk mengidentifikasi teks bacaan..</p>	Sintaks pertama dari model RADEC: Read	

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
	12. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pengaruh kalor yang terdapat dalam teks narasi			
	<p>13. Setelah selesai membaca guru menginstruksikan siswa untuk menjawab pertanyaan</p> <p>14. Guru bertanya kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan adiksimba/5W 1H ? 2. Apa yang kalian ketahui tentang kalor ? 3. Apa yang kalian pelajari dari percobaan tadi ? 4. Coba sebutkan apa saja perpindahan panas ? 5. Berilah contoh dalam kehidupan mengenai perpindahan kalor yang kalian ketahui ? 	<p>13. Siswa mengikuti instruksi guru untuk menjawab pertanyaan</p> <p>14. Siswa mengikuti arahan guru untuk menjawab pertanyaan</p>	Sintaks kedua dari model RADEC: Answer	

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
	<p>15. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai isi bacaan dengan berdasarkan LKPD</p> <p>16. Guru memantau berjalannya diskusi.</p> <p>17. Guru bertanya kepada setiap kelompok mengenai kesulitan yang dialami selama berjalannya diskusi.</p> <p>18. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi</p>	<p>15. Siswa berdiskusi Bersama teman sekelompoknya.</p> <p>16. Siswa mengutarakan kesulitan kepada guru</p> <p>17. Siswa menerima bantuan dari guru</p>	<p>Sintaks ketiga dari model RADEC: Discuss</p>	
	<p>19. Setelah selesai berdiskusi guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya</p> <p>20. Pada saat presentasi guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya.</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan pada</p>	<p>18. Setiap kelompok melakukan presentasi secara bergantian</p> <p>19. Siswa dari kelompok lain mengajukan pertanyaan.</p> <p>20. Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain</p> <p>21. Siswa menyimak penjelasan dari guru</p>	<p>Sintaks keempat dari model RADEC: Explain</p>	

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
	<p>kelompok penyaji untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan kelompok lain.</p> <p>22. Guru menambahkan penjelasan mengenai pertanyaan yang dibahas.</p>			
	<p>23. Setelah semua kelompok selesai dengan presentasinya, Guru menginstruksikan siswa untuk menganalisis hasil percobaan perpindahan kalor</p> <p>24. Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk melaporkan hasil percobaan perpindahan kalor pada LKPD latihan 3</p> <p>25. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, serta memberikan revisi terhadap hasil kerja siswa melaporkan hasil percobaan diatas</p> <p>26. Kemudian guru meminta siswa untuk</p>	<p>22. Siswa mengikuti arahan dari guru dengan menganalisis hasil percobaan</p> <p>23. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk melaporkan hasil percobaan</p> <p>24. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD Latihan 3</p> <p>25. Siswa menyimak arahan dari guru</p> <p>26. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk menyimpulkan materi hari ini</p>	<p>Sintaks kelima dari model RADEC: Create</p>	

Nama kegiatan	Deskripsi		Keterangan	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
	menyimpulkan dari materi yang dibahas hari ini.			
Penutup	<p>27. Untuk kegiatan pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.</p> <p>28. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa</p> <p>29. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>30. Guru menginstruksikan siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>31. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	<p>27. Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami</p> <p>28. Siswa menyimak penjelasan dari guru</p> <p>29. Siswa menyimak penjelasan dari guru.</p> <p>30. Salah satu siswa memimpin berdoa</p> <p>31. Siswa menjawab salam</p>		10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terdiri dari 3 aspek, yaitu :

a. Kognitif

- Teknik penilaian : Postest
- Bentuk instrument : Isian

b. Psikomotor

Dinilai dari keaktifan dalam pembelajaran.

- Teknik penilaian : Non Tes

- Instrument : Rubrik (terlampir)

c. Afektif

Dinilai dari sikap keseharian siswa saat menerima pelajaran.

- Teknik penilaian : Non Tes

- Instrument : Rubrik (terlampir)

Magetan, 20 Juni 2023

Guru Kelas V

RENY LISTYA NIRMALA, S.Pd

NIP. 199311202019022008

Lampiran 6: Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru

Nama Sekolah :

Alamat :

Nama Guru Kelas :

Kelas yang diajar :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah siswa sering bertanya mengenai materi yang belum dipahami?
2. Abad 21 mengharuskan siswa menguasai berbagai keterampilan, salah satunya adalah berpikir kritis. Apakah anda setuju dengan hal tersebut?
3. Menurut anda apakah berpikir kritis perlu dibiasakan sejak dini (Sekolah Dasar)? Bagaimana solusi yang anda lakukan?
4. Apakah siswa sudah diajak untuk berpikir kritis sebelumnya? (memecahkan masalah, berpendapat, menganalisis sesuatu).
5. Bagaimana pendapat anda mengenai keterampilan berpikir kritis anak di sekolah ini?
6. Menurut anda apa faktor-faktor yang menghambat siswa di sekolah ini saat diajak berpikir secara kritis?
7. Apakah soal evaluasi yang dibuat sudah mencakup kemampuan berpikir kritis?
8. Saat ditanya oleh guru seputar pelajaran, apakah siswa memberikan jawaban secara kritis dan logis?
9. Apakah sebelumnya anda telah mengetahui model pembelajaran RADEC?
10. Sebelum diterapkan model RADEC, model apa yang anda gunakan untuk mengajar di kelas VI?
11. Bagaimana pandangan anda mengenai model pembelajaran RADEC? Apakah efektif/kurang efektif saat diterapkan.

12. Menurut pendapat anda, apakah siswa mampu memahami pembelajaran saat diterapkan model pembelajaran RADEC?
13. Apakah dalam pembelajaran menggunakan model RADEC, siswa menjadi aktif saat belajar?
14. Apakah masih terdapat siswa yang kurang aktif setelah diterapkan model RADEC saat pembelajaran? jelaskan mengapa?
15. Menurut anda apakah siswa mampu berpikir kritis saat diterapkan model RADEC ini?

*Lampiran 7: Pedoman wawancara siswa***Pedoman Wawancara Siswa**

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apa materi yang kamu pelajari dari pembelajaran tadi?
2. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
3. Apakah pembelajaran tadi (RADEC) menyenangkan?
4. Apakah disini ada temanmu yang sulit memahami saat diajar guru?
5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran di kelas? Jelaskan!
6. Apakah saat ulangan kamu sulit memahami dan menjawab soal?
7. Saat kesulitan memahami pelajaran, apakah kamu bertanya kepada guru?
8. Berikan kesanmu terhadap pembelajaran tadi(menyenangkan, pembelajaran bisa dipahami atau sulit memahami)

Lampiran 8: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru dan Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru melakukan persiapan kelas dengan baik sebelum pelajaran di mulai			
2.	Guru memberikan apersepsi			
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik			
4.	Guru melakukan monitoring siswa saat kegiatan membaca (<i>read</i>) dan menjawab pertanyaan (<i>answer</i>)			
4.	Guru menjalankan tahapan-tahapan model pembelajaran RADEC dengan baik dari awal hingga akhir			
5.	Guru menggunakan bantuan media pembelajaran			
6.	Guru menyajikan materi yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa			
7.	Guru mengawasi dan membimbing siswa saat kegiatan diskusi			
8.	Guru mendorong siswa berpikir kritis (HOTS)			

Lampiran 9: Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mengikuti rangkaian pembelajaran dengan baik			
2.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru			
3.	Siswa menunjukkan semangat belajar di kelas			
4.	Siswa berdiskusi dan memunculkan ide kreatif			
5.	Siswa menunjukkan sikap aktif saat pembelajaran			
6.	Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan tepat			
7.	Siswa bertanya apabila kurang memahami materi pelajaran			
8.	Siswa secara berkelompok merealisasikan ide kreatif yang muncul di kelompoknya			

Lampiran 10: Hasil wawancara guru

Nama	: Reny Listya Nirmala, SPd
TTL	: Magetan, 20 November 1993
Alamat	: Desa Lemahbang, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan
Profesi	: Guru SDN Sugihwaras 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan Wawancara	: Senin, 27 Mei 2024

Pada hari Senin pagi, tanggal 27 Mei 2024 peneliti datang menemui guru kelas VI SDN Sugihwaras 2 untuk bertanya mengenai penerapan model RADEC dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI. Setelah meminta izin dan memperkenalkan diri, peneliti mulai melakukan wawancara kepada guru kelas VI.

P	: Assalamu'alaikum, selamat pagi bu perkenalkan saya Lukman Nur Wahid, mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Saya kesini ingin meminta izin meneliti mengenai model pembelajaran RADEC dan kemampuan berpikir kritis yang telah diterapkan pada siswa di kelas VI, apakah ibu berkenan untuk memberikan informasi kepada saya untuk keperluan penelitian skripsi ini?
RLN	: Wa'alaikumussalam, boleh mas silakan ditunggu di ruangan samping ya.
P	: Baik ibu terima kasih
RLN	: Baik mas, apa yang ingin ditanyakan?
P1	: Apakah siswa sering bertanya mengenai materi yang belum dipahami?
RLN1	: Iya, tapi tidak secara bersamaan saat pembelajaran
P2	: Abad 21 mengharuskan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan, salah satunya adalah berpikir kritis. Apakah anda setuju dengan hal tersebut?
RLN2	: Saya setuju, karena berpikir kritis itu bisa melatih siswa untuk mempelajari lebih banyak pengetahuan yang belum mereka pahami dan ketahui. Dengan hal tersebut bisa mendorong siswa untuk mau mencari tahu atau belajar melalui membaca, melihat video, dan sebagainya. Zaman sekarang juga sudah canggih, jadi anak-anak bisa belajar menggunakan internet
P3	: Menurut anda apakah berpikir kritis perlu dibiasakan sejak dini? Bagaimana solusi yang anda lakukan?

- RLN3 : Perlu, Solusi yang dapat saya lakukan adalah melakukan atau memberikan pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran, kegiatan ini agar bisa merangsang siswa mengeluarkan idenya
-
- P4 : Apakah siswa sudah diajak untuk berpikir kritis sebelumnya?
-
- RLN4 : Sudah, dari tingkatan sebelumnya anak-anak memang sudah diajarkan untuk berpikir kritis saat di kelas, namun kadang masih susah untuk melatihnya
-
- P5 : Bagaimana pendapat anda mengenai keterampilan berpikir kritis anak di sekolah ini?
-
- RLN5 : Untuk anak-anak yang diajar ini, di usia mereka yang masih SD menurut saya sudah cukup baik keterampilan berpikir kritisnya
-
- P6 : Menurut anda apa faktor-faktor yang menghambat siswa di sekolah ini saat diajak berpikir secara kritis?
-
- RLN6 : Faktor yang menghambat itu berasal dari faktor keluarga dan ekonomi, di sekolah ini anak-anak ada yang jauh dari orang tua dan tinggal bersama nenek atau walinya, sehingga saat di kelas ada yang tidak fokus pembelajaran. dari ekonomi, pekerjaan orang tua siswa ada yang tidak menentu sehingga membuat siswa tersebut terkadang tidak mendapat uang saku
-
- P7 : Apakah soal evaluasi yang dibuat sudah mencakup kemampuan berpikir kritis?
-
- RLN7 : Sudah
-
- P8 : Saat ditanya oleh guru seputar pelajaran, apakah siswa memberikan jawaban secara kritis dan logis?
-
- RLN8 : Kadang-kadang siswa menjawab pertanyaan dengan kritis. Tergantung materi pembelajarannya
-
- P9 : Apakah sebelumnya anda telah mengetahui model pembelajaran RADEC?
-
- RLN9 : Sudah mengetahui modelnya, tapi belum betul-betul memahami model pembelajaran tersebut
-
- P10 : Sebelum diterapkan model RADEC, model apa yang anda gunakan untuk mengajar di kelas VI?
-
- RLN10 : Ada beragam model pembelajaran yang dipakai saat pembelajaran di kelas. Model pembelajarannya seperti konvensional, diskusi, tanya jawab, snowball throwing dan mind mapping atau memakai peta konsep
-
- P11 : Bagaimana pandangan anda mengenai model pembelajaran RADEC? Apakah efektif atau kurang efektif saat diterapkan?

- RLN11 : Menurut saya model pembelajaran ini efektif khususnya untuk pembelajaran yang memerlukan siswa dalam bernalar kritis
-
- P12 : Menurut pendapat anda, apakah siswa mampu memahami pembelajaran saat diterapkan model pembelajaran RADEC?
-
- RLN12 : Dalam model pembelajaran ini anak-anak mau membaca, berdiskusi dan mencari tahu materi pelajaran yang belum dipahami melalui buku, internet dan sumber informasi lainnya
-
- P13 : Apakah dalam pembelajaran menggunakan model RADEC, siswa menjadi aktif saat belajar?
-
- RLN13 : Ya, model ini mengharuskan siswa untuk bernalar kritis saat diajar, sehingga anak-anak saling bersaing supaya bisa menjawab saat ada pertanyaan yang diberikan. Dulu ada satu anak yang pendiam, malu-malu, namun setelah diterapkan model tersebut sedikit demi sedikit ia mulai berani merespon guru dan berbaur bersama teman-temannya.
Tidak ada lagi siswa yang pasif, semua siswa di kelas aktif mengikuti pelajaran. Suasana kelasnya menjadi hidup
-
- P14 : Apakah ibu mengalami kendala saat mengajar menggunakan model RADEC ini?
-
- RLN14 : Insya Allah tidak mengalami kendala, hanya saja terkadang saat diskusi anak-anak ramai sendiri dan kegiatannya kurang kondusif. Jadi saya harus mengawasi betul-betul diskusinya anak-anak
-
- P15 : Apakah masih terdapat siswa yang kurang aktif setelah diterapkan model RADEC saat pembelajaran? jelaskan mengapa?
-
- RLN15 : Tidak ada
-
- P16 : Menurut anda apakah siswa mampu berpikir kritis saat diterapkan model RADEC ini?
-
- RLN16 : Iya, siswa menjadi mampu dan mau untuk berpikir dan bernalar sesuai kemampuannya.
-

Lampiran 11: Hasil wawancara siswa

Nama siswa 1	: Mirana Shaqilla Putri Andika
TTL	: Karanganyar, 29 Februari 2012
Alamat	: Desa Sugihwaras, Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan
Profesi	: Siswa SDN Sugihwaras 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan Wawancara	: Selasa, 28 Mei 2024

Pada hari Selasa pagi, tanggal 28 Mei 2024 peneliti datang menemui perwakilan siswa kelas VI SDN Sugihwaras 2 untuk bertanya mengenai kesan mereka saat penerapan model RADEC di kelas. Setelah meminta izin dan memperkenalkan diri, peneliti mulai melakukan wawancara kepada perwakilan kelas VI. Peneliti telah menentukan jadwal setelah siswa kelas VI selesai mengerjakan ujian, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajarannya.

P0	: Assalamu'alaikum, selamat pagi dik perkenalkan saya Lukman Nur Wahid, mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Kakak kesini ingin meneliti mengenai model pembelajaran RADEC yang telah diterapkan pada siswa di kelas VI, apakah adik berkenan memberikan informasi kepada kakak untuk keperluan penelitian skripsi ini?
MSPA0	: Iya bisa kak.
P1	: Apa materi yang kamu pelajari dari pembelajaran tadi?
MSPA1	: Kalor, pelajaran IPA
P2	: Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
MSPA2	: Bisa memahami tadi, soalnya enak penyampaian materinya dari bu guru
P3	: Apakah pembelajaran tadi menyenangkan?
MSPA3	: Iya menyenangkan, enak aja kak... beneran seneng
P4	: Apakah disini ada temanmu yang sulit memahami saat diajar guru?
MSPA4	: Ada beberapa
P5	: Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran di kelas?
MSPA5	: Tidak
P6	: Apakah saat ulangan kamu sulit memahami dan menjawab soal?
MSPA6	: Lumayan sih, soalnya gampang-gampang susah, tanya gurunya tapi bareng sama temen, ngga berani tanya sendiri
P7	: Saat kesulitan memahami pelajaran, apakah kamu bertanya kepada guru?
MSPA7	: Iya, tapi bareng sama temen
P8	: Berikan kesanmu terhadap pembelajaran tadi

MSPA8 : Senang tapi pelajarannya sedikit bosan karena ada teman yang bertanya, agak nyebelin.

Nama siswa	: Mohammad Abidzar Al-Farizi
TTL	: Magetan, 22 Maret 2011
Alamat	: Desa Sugihwaras, Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan
Profesi	: Siswa SDN Sugihwaras 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan Wawancara	: Selasa, 28 Mei 2024

P0 : Assalamu'alaikum, selamat pagi dik perkenalkan saya Lukman Nur Wahid, mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Kakak kesini ingin meneliti mengenai model pembelajaran RADEC yang telah diterapkan pada siswa di kelas VI, apakah adik berkenan memberikan informasi kepada kakak untuk keperluan penelitian skripsi ini?

MAA0 : Iya bisa kak.

P1 : Apa materi yang kamu pelajari dari pembelajaran tadi?

MAA1 : Belajar tentang perpindahan kalor, pelajaran IPA

P2 : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

MAA2 : Iya, sedikit memahami, tapi bisa mengerti materi yang disampaikan

P3 : Apakah pembelajaran tadi menyenangkan?

MAA3 : Iya Menyenangkan dan enak, sangat baik

P4 : Apakah disini ada temanmu yang sulit memahami saat diajar guru?

MAA4 : Tidak ada

P5 : Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran di kelas?

MAA5 : Pernah, saya bertanya ke guru kalau kesulitan

P6 : Apakah saat ulangan kamu sulit memahami dan menjawab soal?

MAA6 : Soalnya agak sulit, tapi saya bisa menjawabnya

P7 : Saat kesulitan memahami pelajaran, apakah kamu bertanya kepada guru?

MAA7 : Iya



P8 : Berikan kesanmu terhadap pembelajaran tadi




MAA8 : Sangat baik, suka pembelajaran yang seperti tadi, seru, sama pak guru juga sama enak, seru juga disuruh diskusi bersama teman

Nama siswa	: Azizah Putri Rahmawati
TTL	: Magetan, 10 Juni 2011
Alamat	: Desa Sugihwaras, Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan
Profesi	: Siswa SDN Sugihwaras 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Selasa, 28 Mei 2024
Wawancara	

P0	: Assalamu'alaikum, selamat pagi dik perkenalkan saya Lukman Nur Wahid, mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Kakak kesini ingin meneliti mengenai model pembelajaran RADEC yang telah diterapkan pada siswa di kelas VI, apakah adik berkenan memberikan informasi kepada kakak untuk keperluan penelitian skripsi ini?
APR0	: Iya bisa kak.
P1	: Apa materi yang kamu pelajari dari pembelajaran tadi?
APR1	: Tentang isolator, pelajarannya IPA
P2	: Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
APR2	: Sedikit ngga paham, tapi kalo kurang paham tanya sama temen
P3	: Apakah pembelajaran tadi menyenangkan?
APR3	: Senang, karena bisa belajar bareng, kaya diskusi gitu
P4	: Apakah disini ada temanmu yang sulit memahami saat diajar guru?
APR4	: Ada yang ngga paham
P5	: Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran di kelas?
APR5	: Pernah, saya nanya temen
P6	: Apakah saat ulangan kamu sulit memahami dan menjawab soal?
APR6	: Bisa menjawab soal tapi ada kesulitan, kalau kesulitan nanya soal ke teman baru ke gurunya
P7	: Saat kesulitan memahami pelajaran, apakah kamu bertanya kepada guru?
APR7	: Iya
P8	: Berikan kesanmu terhadap pembelajaran tadi
APR8	: Menyenangkan, karena bisa mempelajari informasi yang disampaikan bareng temen

Lampiran 12: Rangkaian kegiatan model pembelajaran RADEC

No.	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	Tahap membaca (<i>read</i>)	
2.	Tahap menjawab pertanyaan prapembelajaran (<i>answer</i>)	

3.	Tahap diskusi (<i>discuss</i>)	 
4.	Tahap presentasi (<i>Explain</i>)	

5.	Tahap mengreasi/mencipta (<i>create</i>)	 
----	--	---

Lampiran 13: Wawancara dengan guru dan siswa

	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1	Wawancara dengan guru	
2	Wawancara dengan siswa	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lukman Nur Wahid dilahirkan di Magetan Jawa Timur pada tanggal 20 Agustus 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sugito dan Ibu Suwarti. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK PKK Desa Belotan, SD Negeri Belotan 3 Kec. Bendo Kab. Magetan lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Kawedanan Magetan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Magetan dan lulus pada tahun 2020. Penulis selanjutnya menempuh pendidikan di Universitas PGRI Madiun mengambil strata 1 (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).